

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, diikuti dengan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa film *13 Assassins* tidak hanya menampilkan budaya Jepang, tetapi juga mengungkap dilema moral dan konflik internal yang dihadapi para samurai dalam penerapan kode etik *bushido*. Berdasarkan analisis representasi penyimpangan *bushido* dalam film tersebut, ditemukan tujuh data yang menggambarkan pelanggaran terhadap enam dari tujuh prinsip utama *bushido*. Di antaranya, dua data mengindikasikan penyimpangan terhadap kode etik *chuugi* (kesetiaan), sementara tidak ditemukan data yang merepresentasikan pelanggaran terhadap kode etik *makoto* (ketulusan). Temuan ini menyoroti bahwa film *13 Assassins* tidak hanya menghadirkan narasi budaya samurai, tetapi juga mendalami konflik antara realitas moral dan prinsip-prinsip ideal yang diharuskan oleh *bushido*.

5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis penyimpangan terhadap prinsip-prinsip budaya Jepang yaitu *bushido* yang terjadi akibat benturan dengan kondisi realitas. Hasil penelitian mengungkap bahwa nilai-nilai yang dianggap sakral dalam budaya Jepang ternyata memiliki potensi celah yang memungkinkan terjadinya penyimpangan dalam situasi tertentu. Diharapkan, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan pembelajaran bagi pembaca yang ingin mendalami

aspek nilai budaya Jepang dan tantangan dalam penerapannya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menelusuri penyimpangan nilai budaya Jepang lainnya dalam konteks yang berbeda, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang fleksibilitas dan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai budaya di tengah perubahan sosial.

